



► KEBUTUHAN POKOK

Stok Beras di Jogja Surplus, Harga Stabil

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memastikan ketersediaan beras di Kota Jogja menjelang Hari raya Idulfitri 2026 dalam kondisi surplus. Selain stok yang mencukupi, harga sejumlah komoditas pangan juga relatif stabil meski terdapat fluktuasi pada beberapa komoditas.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja, Sukidi, menuturkan saat ini ketersediaan beras telah melebihi kebutuhan masyarakat. Jajarannya mencatat pasokan beras mencapai sekitar 2.770 ton per pekan, sedangkan kebutuhan masyarakat sekitar 1.900 ton per pekan. "Sehingga masih terdapat kelebihan sekitar 780,8 ton dengan ketahanan sekitar 1,4 bulan," katanya, Selasa (10/3).

Dia menjelaskan beras yang beredar di Kota Jogja sebagian besar berasal dari daerah sekitar. Hal ini karena Kota Jogja bukan merupakan daerah penghasil beras sehingga kebutuhan masyarakat dipasok dari wilayah lain. Meski demikian, Sukidi memastikan ketersediaan beras masih mencukupi kebutuhan masyarakat hingga momen Idulfitri. "Stok pangan di Kota Jogja surplus. Selain beras, beberapa komoditas lain juga memiliki cadangan yang memadai," katanya.

Selain beras, sejumlah komoditas pangan lain juga tercatat mengalami surplus. Stok telur ayam ras surplus sekitar 129,6 ton, dengan ketahanan sekitar 1,2 bulan. Sementara daging ayam ras surplus 108,3 ton dengan ketahanan sekitar 1,2 bulan.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Apibar Ismuwardani, mengatakan tren harga bahan pokok secara umum masih relatif terkendali meski terdapat fluktuasi pada sejumlah komoditas. Menurutnya, cabai rawit merah menjadi salah satu komoditas yang harganya paling fluktuatif akibat faktor cuaca, terutama pada musim hujan yang berdampak pada produksi dan biaya distribusi dari daerah sentra. "Harga cabai rawit merah memang paling fluktuatif karena faktor cuaca. Namun secara ketersediaan tetap aman dan tersedia di pasaran," katanya.

Dia menyebut harga cabai rawit sempat turun di kisaran Rp70.000 per kilogram, kemudian naik lagi menjadi Rp85.000 per kilogram, dan saat ini berada di kisaran Rp95.000 per kilogram. "Untuk telur ayam justru turun dari Rp30.000 menjadi Rp29.000 per kilogram, sedangkan harga daging ayam broiler relatif stabil di kisaran Rp39.000 per kilogram," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005